

hadits setelah kekhalifahan berlangsung selama enam tahun terjadilah pergolakan politik yang akhirnya terjadi peristiwa terbunuhnya kholifah Ali ra dan terjadilah perang saudara, yaitu perang siffin dan terpecahlah islam menjadi tiga golongan yaitu golongan Syi'ah (pengikut Ali) golongan Khawarij, dan golongan Jumhur. Pada saat itu muncul seorang bekas pendeta Yahudi yang berpura-pura masuk islam yang tujuannya menghalang-halangi da'wah islam dia berusaha sekuat tenaga untuk membuat hadits palsu. Cara ini dilakukan oleh Syi'ah Rafidah, seperti yang pernah dinyatakan oleh Imam Syafi'i "Saya tidak melihat kaum yang lebih berdusta selain kaum Rafidah". (Fathur Rahman 1987 : 148)

Setelah fitnah melanda umat islam, muncullah kebohongan-kebohongan terhadap Nabi Muhammad saw, maka semenjak itu para sahabat dan tabi'in sangat berhati-hati dalam menerima hadits. Mereka akan menerima hadits bila telah jelas keadaan sanad dan perawinya untuk memperoleh riwayat hadits yang matannya shahih hal ini diperlukan penelitian yang mendalam, bukan hanya terhadap pada bunyi matan hadits saja, akan tetapi dengan dilakukan juga penelitian kepada pribadi dan rangkaian sanad.

Pada permulaan abad ketiga para ahli hadits berusaha menyisahkan Al Hadits dari fatwa-fatwa sahabat dan tabi'in mereka berusaha membukukan hadits Rosululloh saw semata mata untuk tujuan yang mulia ini mereka mulai menyusun kitab-kitab musnad yang bersih dari fatwa-fatwa. Kendatipun

kitab-kitab hadits permulaan abad ketiga ini sudah menyisihkan fatwa-fatwa, namun masih mempunyai kelemahan yakni belum menyisihkan hadits-hadits dala'if, termasuk juga hadits maudlu' yang diselundupkan oleh golongan-golongannya bermaksud hendak menodai agama islam. Oleh karena itu adanya kelemahan kitab-kitab hadits tersebut bergeraklah ulama hadits pertengahan abad ketiga untuk menyelamatkannya. Mereka membuat qaidah-qaidah dan syarat-syarat untuk menentukan suatu hadits itu apakah shahih atau dala'if.

(Fathur Rahman 1995 : 38)

Berbicara masalah hadits banyak sekali himpunan hadits Nabi saw yang sangat populer diantaranya ialah kitab hadits Sunan Nasa'i merupakan kitab yang ke empat dari kutubus sittah atau kitab yang kedua diantara kitab kitab sunan setelah kitab sunan Abu Dawud dan merupakan salah satu kitab hadits yang dipegangi oleh para ulama untuk menetapkan suatu hukum atau fadhailul amal atau hal hal lain yang berhubungan dengan ubudiyah.

Oleh karena itu untuk mengetahui apakah hadits tentang Aqiqah dalam sunan An Nasa'i termasuk hadits yang shahih ataukah termasuk hadits-hadits yang dala'if, maka perlu ada pengkajian yang mendalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan tersebut, maka dapat difahami bahwa masalah pokok yang hendak dipelajari dalam skripsi ini adalah hadits-hadits

